



Penerapan Metode Tahsin dalam Optimalisasi Pembelajaran Mengaji pada Anak Usia Dini di Masjid As-Sulaimaniyyah Desa Kebondanas Kecamatan Pusakajaya Kabupaten Subang

Filosophia Azzahra¹, Reska Amelia² Ahmad Janardi Mardani³

¹Bimbingan Konseling Islam, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: filosophiaazz01@gmail.com

²Pengembangan Masyarakat Islam, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: reskaamelia1111@gmail.com

³Ilmu Politik, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ahmadnjoo83@gmail.com

Abstrak

Penerapan metode Tahsin dalam optimalisasi pembelajaran mengaji di Masjid As-Sulaimaniyyah Desa Kebondanas, Kabupaten Subang. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dengan warga setempat, serta pengajaran langsung kepada anak-anak dengan fokus pada ilmu tajwid. Kegiatan KKN dilaksanakan dalam beberapa tahap, termasuk refleksi sosial, community organizing, participation planning, dan action. Evaluasi dilakukan untuk memantau kemajuan belajar anak-anak. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan tahsin di masjid As-Sulaimaniyyah telah memberikan dampak positif. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik, komunikasi antara guru dan murid berjalan baik, dan motivasi belajar anak-anak meningkat. Meskipun ada beberapa kendala, seperti kurangnya media pengajaran, kelebihan metode Tahsin ini jelas terlihat dalam hasil pembelajaran.

Kata Kunci : Tahsin, Tajwid, SISDAMAS, Anak-anak, Al-Quran

Abstract

The Implementation of the Tahsin Method in Optimizing Quranic Education at Masjid As-Sulaimaniyyah, Kebondanas Village, Subang Regency. This research was conducted using observation methods, interviews with local residents, and direct teaching to children with a focus on the science of tajwid (correct Quranic pronunciation). The Community Service Program (KKN)

activities were carried out in several stages, including social reflection, community organizing, participation planning, and action. Evaluation was conducted to monitor the progress of the children's learning. The discussion results indicate that the implementation of tahsin at Masjid As-Sulaimaniyah has had a positive impact. The children are able to read the Quran with good tajwid, communication between teachers and students is effective, and the children's motivation to learn has increased. Although there were some challenges, such as a lack of teaching media, the advantages of the Tahsin method are clearly evident in the learning outcomes.

Keywords: *Tahsin, Tajwid, SISDAMAS, Children, Al-Quran*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan dalam program studi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari dan berkolaborasi dengan masyarakat. Ketika mahasiswa menjalankan KKN, mereka tidak hanya memberikan pengajaran kepada masyarakat mengenai solusi terbaik, melainkan juga melibatkan diri dalam upaya pemberdayaan sebagai bagian dari proses penelitian bersama untuk menemukan solusi terbaik dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Mahasiswa menjalankan peran pendampingan terhadap kebutuhan masyarakat dalam menghadapi masalah sosial yang ada di tengah-tengah mereka. (Widia, 2022)

Membaca Al Quran merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Itulah sebabnya mengambil waktu untuk membaca dan memahami Al Quran adalah suatu kewajiban bagi setiap Muslim. Bukan hanya sebatas membacanya, namun Al Quran yang suci ini perlu dipelajari secara mendalam. Setiap individu yang beragama Islam harus mengambil waktu untuk memahami dan mengimplementasikan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al Quran yang mulia. Dalam proses pembelajaran Al Quran, kita tidak bisa melakukannya dengan cara yang sembrono. Ada berbagai pengetahuan yang perlu dikuasai saat belajar Al Quran, salah satunya adalah ilmu tahsin Quran. Tahsin Quran dalam Islam menandakan pentingnya membaca Al Quran dengan akurat dan sesuai dengan prinsip-prinsip dakwah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam Bahasa Arab, tahsin merujuk pada usaha untuk memperbaiki, mempercantik, dan menghiasi sesuatu, serta membuatnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tahsin Quran juga bisa dimaknai sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pengucapan huruf-huruf Al Quran dan memperbaiki pemahaman tentang aturan-aturan seputar hubungan antarhuruf, seperti ikhfa, idzhar, idgham, dan lainnya.

Dalam penjelasan sebelumnya, dijelaskan bahwa saat membaca Al-Qur'an, kita harus melakukannya dengan kesungguhan dan penting untuk mempelajarinya agar menghindari kesalahan. Ketika ingin membaca dan memahami Al-Qur'an, kita pasti

perlu mempelajari teknik membacanya, dan jika mengalami kesulitan, kita harus mencari metode pembelajaran yang sesuai. Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai kesuksesan dalam pembelajaran. Pada dasarnya, sistem pembelajaran Al-Qur'an memiliki tujuan yang sama, yaitu memahami huruf dan tanda bacaannya. Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, yang paling esensial adalah memastikan bahwa setiap Muslim mampu melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip tajwid. Sudah menjadi suatu kewajiban saat membaca Al-Qur'an untuk mentaati semua aturan bacaannya. Karena ketika kita membaca Al-Qur'an dengan benar, kita akan mendapatkan pemahaman tentang berbagai masalah dunia dan akhirat berdasarkan ajaran Al-Qur'an. Hal ini memungkinkan kita untuk merenungkan nilai-nilai kebaikan dalam Al-Qur'an dan memberikan pedoman untuk menghadapi permasalahan dunia, serta mampu menjalankan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akhlaq yang terkandung dalam Al-Qur'an. (N, 2022)

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati merupakan salah satu kampus yang menggabungkan aspek ilmu umum dan ilmu agama dalam pendidikannya. Tujuan dari model pendidikan ini adalah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual, pemikiran kritis, dan tindakan yang baik. Namun, berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN UIN-SGD di desa Kebondanas, terungkap bahwa masih ada banyak anak-anak yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai tajwid dan cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Kebondanas merupakan sebuah desa atau kelurahan yang terletak di dalam wilayah Kecamatan Pusakajaya, Kabupaten Subang, di provinsi Jawa Barat.

B. METODE PENGABDIAN

Adapun rancangan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut. Pertama, dengan cara mengunjungi mesjid As-Sulaimaniyyah dan wawancara secara langsung dengan guru (ustaz). Pada penelitian ini, pengumpulan data pada kondisi yang natural, sumber data primer dan sekunder serta pengumpulan data partisipan lebih banyak digunakan, wawanacara mendalam dan studi dokumentasi. (Andhika, 2022)

Kedua, peneliti melakukan kegiatan pengajaran Tahsin kepada anak-anak usia dini secara langsung dengan cara tilawah Alquran yang menitikberatkan pada ilmu tajwid. . Selanjutnya, peneliti melakukan evaluasi dan dokumentasi pada kegiatan pengajaran selama 10 hari guna mengetahui perkembangan serta perubahan yang dialami anak-anak dalam kegiatan pengenalan dan pengajaran metode Tahsin.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN Sisdamas Tahun 2023 merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Kelompok 423 dari Universitas Islam Negeri

Sunan Gunung Djati Bandung. Beberapa Tahapan pelaksanaan program yang disusun sebelumnya dapat dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1.1. Rundown Program Pelaksanaan Kegiatan

No.	Nama kegiatan	Tanggal pelaksanaan	Keterangan
1.	Survey tempat dan Observasi, Wawancara dengan warga setempat seperti Ketua Rw, Rt, Kepala Dusun dan Ustaz.	13 Juli 2023-16 Juli 2023	Terlaksana di awal mengunjungi tempat pengajian di Kebondanas bertemu dengan tokoh-tokoh masyarakat.
2.	Rebug warga	Senin, 17 Juli 2023	Terlaksana di awal Minggu kedua
3.	Pelaksanaan pengajaran metode Tahsin di Mesjid Ass-Sulaimaniyyah sebagai tempat kegiatan.	20 Juli 2023-29 Juli 2023 Dilaksanakan setiap ba'da magrib	Terlaksana dengan membantu mengajarkan metode Tahsin kepada anak-anak pengajian.
4.	Kegiatan Evaluasi terhadap kegiatan pengajaran yang telah dilaksanakan	Setiap malam sebelum tidur di posko KKN 423	Terlaksana dengan rutin di posko.

5.	Penutupan kegiatan	29 Juli 2023	Terlaksana program kegiatan ini pada pertengahan KKN Sisdamas 2023.
----	--------------------	--------------	---

Tahapan pelaksanaan kegiatan yang sudah dijelaskan diatas dengan timeline yang lengkap. Ada beberapa langkah-langkah diikuti untuk memenuhi pelaporan KKNSisdamas Tahun 2023 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam tahapan sebagai berikut:

1. Refleksi Sosial

Tahapan refleksi sosial yang pertama kali ini mengunjungi tempat pengajian dan rumah-rumah warga. Pada saat melakukan kegiatan ini terjadi suatu interaksi dengan masyarakat khususnya anak-anak pengajian dan ustaz di Dusun tersebut.

Kedatangan kami ialah untuk melakukan silaturahmi dengan para warga serta menjalin komunikasi membahas seputar permasalahan warga termasuk pada anak-anak pengajian yang baru mulai merintis untuk membangun konsep dan program yang dijalankan. Kelompok 423 pun turut mengunjungi sesepuh sekaligus ketua majelis ta'lim kaum ibu di desa Kebondanas untuk meminta izin guna melaksanakan kegiatan KKN Sisdamas. Refleksi sosial pada warga dan anak-anak pengajian ini dilakukan pada hari Minggu, 13 Juli 2023 yang bertempat di Majelis mesjid Ass-Sulaimaniyyah Desa Kebondanas Kecamatan Pusakajaya Kabupaten Subang.



Gambar 2.1 Melakukan kegiatan rembug warga dan refleksi sosial

2. Community Organizing & Social Mapping

Pada kegiatan ini peneliti melakukan kegiatan pemetaan lingkungan geografis maupun kondisi sosiologis masyarakat. Penggunaan dari pemetaan sosial mesti dilakukan secara partisipatif dan memberdayakan. Model tahapan dalam Proses membangun pemahaman yang sistematis (systematic learning

process), merupakan proses penggunaan kecerdasan kritis saling berdiskusi dan berinteraksi dengan warga setempat untuk pengembangan, sehingga dampak sosial yang ditimbulkan benar-benar dapat dirasakan positif berpengaruh terhadap perubahan sosial di masyarakat.



Gambar 2.2 Potret Peneliti Bersama Bapak Kepala Desa

3. Participation Planning

Partisipasi mahasiswa KKN dalam mengajar tahsin kepada anak-anak adalah langkah yang sangat berarti dalam memperkuat pendidikan agama dan budaya di masyarakat. Dengan perencanaan yang baik, kolaborasi dengan pihak terkait, dan komitmen yang kuat, program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak dan komunitas setempat, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa.

Persiapan awal atau perencanaan Metode Tahsin Terhadap anak anak ini memiliki empat poin yang diperlukan sebagai berikut:

a) Menentukan Mentor

Kegiatan ini telah menentukan dua orang yang menjadi mentor kegiatan tersebut. Kedua mentor ialah Filosofia dan Rubi, keduanya merupakan alumni pesantren. Keduanya ditunjuk dikarenakan memiliki kemampuan bacaan Alquran yang baik dan bagus.

b) Membuat RPP

RPP Metode Tahsin di Masjid Ass-Sulaimaniyyah ini terdapat berbagai komponen, yaitu waktu kegiatan di mulai pada pukul 18.10 – 19.10 WIB (60 Menit), tujuan kegiatan untuk memperbaiki bacaan Alquran dan membiasakan anak usia dini membaca Alquran setiap harinya, kemudian target agar menjadi pribadi yang lancar hingga fasih membaca Alquran.



Gambar 2.3 Potret Bersama ketua DKM Masjid Ass-Sulaimaniyyah

4. Action

Pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini dilaksanakan dengan prinsip berorientasi pada anak yakni belajar melalui bermain. Kegiatan belajar mengembangkan dimensi kecerdasan secara terpadu dengan pendekatan klasikal, kelompok dan individual, lingkungan yang kondusif, penggunaan model pembelajaran, media dan sumber belajar dan berorientasi pada perkembangan anak. Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini merupakan salah satu acuan pendidikan yang harus dipahami oleh pendididkan tenaga kependidikan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan untuk anak. Anak sebagai subjek pendidikan yang membutuhkan kenyamanan dalam pembelajaran. Untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif, nyaman dan menyenangkan maka guru harus memiliki kompetensi professional.



Gambar 2.4 Kegiatan Pembelajaran Tahsin



Gambar 2.5 Kegiatan Pembelajaran Tahsin

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator keberhasilan dari KKN Sisdamas Tahun 2023 dapat diketahui dengan survey dan membandingkan kondisi awal sebelum kegiatan dan capaian yang diperoleh setelah kegiatan. Dalam refleksi sosial dalam menggali informasi langsung dari sumbernya yakni Pak Tarjaya sebagai tokoh masyarakat Dusun 1 bersama para warga, menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa pelaksanaan KKN di Desa Kebondanas Kecamatan Pusakajaya Kabupaten Subang ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat RT/RW 04/01. Keberhasilan ini merupakan usaha dari anggota KKN 423, para warga, perangkat desa, tokoh masyarakat, DPL dan tim pelaksana kegiatan ini.

Pelaksanaan membaca al-qur'an dengan metode tahsin harus didukung oleh guru yang professional serta memahami dan menguasai materi tahsin dan tata cara pengajarannya. Pelaksanaan metode tahsin sendiri dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa yang dapat dilakukan secara individual, kelompok maupun individual-kelompok yang dilakukan secara komunikatif dan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan metode-metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang dilakukan sejak anaklahir hingga anak usia 6 tahun dengan tujuan memberikan rangsangan- rangsangan perkembangan dalam mengembangkan potensi-potensi anak. Didalam pelaksanaan membaca al-qur'an dengan metode tahsin harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam buku tajwid yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), meliputi:

- a. Guru mengajarkan ngaji secara langsung.
- b. Guru mengajarkan ngaji dengan cara satu persatu atau individu.
- c. Guru hanya membenarkan bacaan siswa yang salah.
- d. Guru menyimak bacaan siswa.
- e. Pelaksanaan metode tahsin dilakukan secara komunikatif.

- f. Guru mengajarkan tahsin dengan tajwid sederhana yaitu hanya mencontoh kancara membaca yang baik dan benar.

Menurut fasilitator sendiri pelaksanaan metode tahsin dalam pembacaan al-qur'an pada anak telah berjalan efektif karena sudah terbukti banyak lulusan dari pengajian ini yang sudah bisa membaca Al-Qur'an setelah lulus. Pelaksanaannya sudah jelas mengikuti aturan metode tahsin, seperti mengajarkan bacaan yang baik dan benar. Metode iqro' dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung dan dilakukan setiap kegiatan pembelajaran.

Dari paparan data di atas dapat dianalisis bahwa dari keseluruhan hasil perolehan data dan teori yang dipadukan sudah sesuai dengan konsep yang ada. Dapat dilihat dari kegiatan pelaksanaan metode tahsin dalam pembacaan al-qur'an. Pelaksanaan kegiatan tersebut hanya untuk tambahan saja.

Dalam pelaksanaan pembelajaran melakukan evaluasi adalah hal yang penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak serta kekurangan dan kelebihan metode yang telah diterapkan. Evaluasi penerapan metode tahsin dapat dilakukan dengan cara:

- a. Guru melakukan evaluasi dalam penggunaan metode Tahsin dalam waktu satu kali seminggu.
- b. Guru melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi metode tahsin.

Di dalam mengimplementasikan metode tahsin, sangat penting untuk melakukan evaluasi, karena dengan adanya evaluasi maka akan dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah dilakukan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Evaluasi pendidikan mencakup pada evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan, evaluasi metode dan evaluasi perkembangan anak. Evaluasi dapat dilihat dari hasil kerja siswa dan catatan dari pengamatan guru terhadap perkembangan anak.

Fungsi dari evaluasi adalah untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar dan perbaikan hasil kegiatan belajar anak secara kesinambungan. Evaluasi merupakan bagian penting dalam pendidikan. Dalam pelaksanaannya, evaluasi tidak dapat dilakukan secara instan dan praktis, karena evaluasi yang efektif akan menghasilkan informasi yang maksimal untuk dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

Dalam kegiatan proses pembelajaran tidak selamanya sesuai dengan apa yang diharapkan, pasti ada kendala-kendala atau kesulitan dan juga kelebihan dan kekurangannya. Dalam hal ini, berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, metode Tahsin di Desa Kebondanas RW 01 memiliki banyak kelebihan, baik untuk guru maupun anak didik. Beberapa kelebihan tersebut, diantaranya:

1. Menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Ssiswa Aktif).
2. Anak sudah bisa membaca Al-qur'an sesuai dengan bacaan tajwid.
3. Komunikatif.

4. Anak termotivasi untuk terus belajar.
5. Meningkatkan jiwa kompetitif anak.
6. Anak cepat memahami dan guru mudah dalam mengajarkan.

Selain beberapa kelebihan di atas, ada juga kelemahan yang ditimbulkan dari metode tahsin, yakni guru tidak mempunyai media untuk mengajar selain al-qur'an dan metode tahsin ini tidak diajarkan untuk anak bacaan-bacaan iqro.

Jadi dari hasil observasi fasilitator menyimpulkan bahwa, kelebihan metode Tahsin itu sudah banyak dirasakan oleh guru-guru sebagaimana kelebihan yang termuat di dalam buku tajwid itu yaitu anak sudah bisa membaca al-qur'an dengan bacaan tajwid, komunikasi baik antar guru dan murid dalam proses metode Tahsin. Ketika anak salah, guru membenarkan bacaan anak, anak termotivasi untuk terus belajar karena dengan adanya jilid per jilid, anak terus ingin memperbaiki dan meningkatkan bacaan pada setiap jilid dengan cara tetap belajar dan selalu mengulang di rumah dalam pengawasan dan pendampingan orang tua. (Andhika, 2022)

E. PENUTUP DAN SARAN

Alhamdulillah usai sudah kegiatan KKN selama 40 hari di desa Kebondanas, dengan ini kami sebagai fasilitator mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada warga desa Kebondanas khususnya anak-anak yang fasilitator ajari pada kegiatan penerapan metode Tahsin pada anak usia dini. kelebihan metode Tahsin itu sudah banyak dirasakan oleh guru-guru sebagaimana kelebihan yang termuat di dalam buku tajwid itu yaitu anak sudah bisa membaca al-qur'an dengan bacaan tajwid, komunikasi baik antar guru dan murid dalam proses metode Tahsin.

Saran untuk melakukan program penerapan metode Tahsin dalam optimalisasi pembelajaran mengaji pada anak usia dini harus lebih intensif lagi agar anak-anak lebih cepat paham metode Tahsin itu sendiri karena metode Tahsin itu harus secara intensif di ulang-ulang terus agar hapal diluar kepala.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucap rasa Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, jurnal pengabdian kepada Masyarakat sederhana ini telah selesai. Fasilitator mempersembahkan sebagai tanda terimakasih, kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang memberi panduan dan prosedur KKN SISDAMAS 2022 dengan berjalan lancar dengan semestinya.

2. Pak Zulmi Ramdani, S. Psi., M.A. selaku dosen pembimbing lapangan KKN Sisdamas 2022 kelompok 423 yang membimbing fasilitator.
3. Bapak Ust. Ahyadin selaku ketua DKM Masjid As-Sulaimaniyah desa Kebondanas Kec. Pusakajaya Kab. Subang atas bantuan dan dukungan selama KKN berlangsung
4. Bapak Ust. Khuzaemi selaku kepala pengajar MDTA As-Sulaimaniyah terimakasih banyak atas dukungan dan bimbingannya selama KKN berlangsung
5. Dan Masyarakat di lingkungan desa Kebondanas khususnya dusun 1 (Selatan) RT/RW 004/001 yang telah membantu program dan menerima mahasiswa KKN Sisdamas dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2022 di Dusun Selatan desa Kebondanas Kec. Pusakajaya Kab. Subang.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, A. N. (2022). Mahasiswa UIN Bandung. *Penerapan Metode Iqro Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini*, 1 - 15.
- Herawati. (2020). Memahami Proses Belajar Anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 27-48.
- N, I. L. (2022). (STAI) NIDA EL-ADABI. *Pembalajaran Tahsin Al-Qur'an*, 2 - 3.
- Supraha, W. (2021). Implementasi Seni Baca Irama Al-Qur'an (Naghmah) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. *Rayah Al-Islam*, 98-112.
- Widia, M. W. (2022). Mahasiswa UIN Palu . *Pembinaan Tahsin Al-Qur'an Pada Anak Remaja*, 62 - 63.